

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik hubungan antar kuat tekan dan faktor air semen (benda uji berbentuk silinder diameter. 150 mm, tinggi 300 mm).....	30
Gambar 2.2	Grafik hubungan antar kuat tekan dan faktor air semen (benda uji berbentuk kubus 150 x 150 x 150 mm).....	30
Gambar 2.3	Grafik presentase agregat halus terhadap agregat keseluruhan (untuk ukuran butir maksimum 10 mm)	35
Gambar 2.4	Grafik presentase agregat halus terhadap agregat keseluruhan (untuk ukuran butir maksimum 20 mm)	35
Gambar 2.5	Grafik presentase agregat halus terhadap agregat keseluruhan (untuk ukuran butir maksimum 40 mm)	35
Gambar 2.6	Perkiraan berat jenis beton yang dimampatkan secara penuh	37
Gambar 3.1	Kaliper.....	44
Gambar 3.2	Gelas Ukur 1000 ml	45
Gambar 3.3	Piknometer	45
Gambar 3.4	Gelas Ukur 600 ml	46
Gambar 3.5	Oven	46
Gambar 3.6	Timbangan.....	47
Gambar 3.7	Ayakan	47
Gambar 3.8	Mesin penggetar ayakan	48
Gambar 3.9	Cetakan benda uji (silinder)	48
Gambar 3.10	Kerucut abrams	49
Gambar 3.11	Corong konik.....	49
Gambar 3.12	Ember	50
Gambar 3.13	Talam.....	50
Gambar 3.14	Piring Logam.....	51
Gambar 3.15	Cetok	51
Gambar 3.16	Palu	52

Gambar 3.17	Alat Caping	52
Gambar 3.18	Alat uji kuat tekan/uji desak.....	53
Gambar 3.19	<i>Flowchart</i> Tahapan-tahapan penelitian.....	56
Gambar 4.1	Analisis Saringan Agregat Halus.....	79
Gambar 4.2	Analisis Saringan Agregat Kasar Ukuran 20 mm	83
Gambar 4.3	Analisis Gradasi Agregat Gabungan	84
Gambar 4.4	Penentuan nilai FAS	86
Gambar 4.5	Grafik Presentase Agregat Halus Terhadap Agregat Keseluruhan (Untuk Ukuran Butir Maksimum 20 mm).....	91
Gambar 4.6	Perkiraan Berat Jenis Beton yang Dimampatkan Secara Penuh	92
Gambar 4.7	Grafik Nilai <i>Slump</i> Rata-rata	96
Gambar 4.8	Pengujian Kuat Tekan Beton Rata-rata	103
Gambar 4.9	Grafik Modulus Elastisitas Beton Rata-rata	106